

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai, ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi atau suara yang mempunyai kesatuan dan keseimbangan nada yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan, keharmonisan. Kamtini mengartikan musik adalah bagian dari kehidupan dan perkembangan jiwa manusia. Definisi lain musik merupakan kekuatan dasar yang sangat efektif untuk menenangkan dan mendatangkan inspirasi bagi banyak orang. Musik adalah karya cipta berupa bunyi atau suara yang memiliki nada, irama, dan keselarasan. musik yang dimainkan menjadi komposisi terpadu dan berkesinambungan dapat memberikan pengaruh terhadap emosi dan kognisi. Musik adalah karya cipta berupa bunyi atau suara. Musik merupakan suatu aspek penting dalam hidup manusia dan respon kita terhadap musik sudah terukir dalam otak kita sejak lahir. Struktur musik yang harmonis, kualitas interval, timbre, pola nada dan tempo, diproses otak bagian kanan. sedangkan perubahan cepat seperti pada volume suara, penataan nada yang akurat dan lirik diproses oleh otak kiri. pada masa-masa tertentu musik memberikan sumbangan yang besar bagi manusia, contohnya ketika seseorang yang sedang sibuk kinerja dapat memilih musik sebagai media relaksasi untuk mengurangi kadar stress. kinerja otak yang terlalu berat atau yang dapat menimbulkan rasa penat akan berujung pada kondisi pikiran

dan emosi yang labil. Fungsi musik dalam situasi ini adalah memberikan stimulus untuk meringankan. Kinerja otak. Musik memiliki bahasa yang universal, dapat dinikmati dari berbagai usia dan segala golongan, rasanya tidak ada satupun orang yang tidak luput dari kegemaran mendengarkan musik, karena musik dapat berarti sebagai suara yang dihasilkan dengan nada tertentu

Berbagai pendapat diatas menyatakan kata pada kesimpulan bahwa musik memiliki peran besar terhadap kehidupan kita, salah satunya pada lembaga pendidikan, dimana sebagai seorang pendidik dan pelajar, tidak luput dari kegemaran terhadap musik itu sendiri. Disekolah musik dapat menjadi sarana untuk berekspresi baik melalui vokal, maupun instrumen. Dalam hal ini ansambel merupakan salah satu bentuk ekspresi dari instrumen yang dimainkan.

Terkait hal yang telah diuraikan di atas instrumen yang di mainkan dengan cara bersama (ansambel) merupakan suatu kreativitas yang dikembangkan, agar penyajian lagu dalam bermusik menjadi menarik dan lebih ekspresi. Ansambel berasal dari kata *ensemble* (Prancis) yang berarti bersama-sama. musik ansambel adalah jenis penyajian musik bersama yang alat musiknya sejenis atau campuran. Musik ansambel dapat dimaknai sebagai sebuah sajian musik yang dilagukan secara bersama dengan menggunakan satu jenis alat musik atau berbagai jenis alat musik. Dari penjelasan diatas, kita dapat memaknai bahwa musik ansambel merupakan sajian musik yang dilakukan bersam-sama dengan menggunakan satu jenis alat musik atau berbagai jenis alat musik.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMA Negeri 1 Aimere. peneliti memperoleh kesan bahwa minat dan bakat para siswa dalam bidang seni cukup besar,

khususnya minat mereka dalam permainan gitar. Namun potensi dan minat para siswa tersebut tidak dapat berkembang dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni musik, penulis memperoleh informasi bahwa guru seni musik lebih memfokuskan pembelajaran seni musik dari aspek pengetahuan tentang musik, sedangkan kegiatan yang berkaitan dengan latihan memainkan alat musik kurang memperoleh perhatian secara cukup, termasuk di dalamnya latihan keterampilan permainan ansambel. Salah satu teknik dalam permainan ansambel gitar adalah teknik strumming. Sebagian siswa minat alat musik gitar sebenarnya sudah mempunyai sedikit kemampuan memainkan alat musik gitar menggunakan teknik strumming namun mereka tidak mengetahui bahwa teknik tersebut adalah teknik strumming. Selain itu, para siswa juga sangat kurang dalam berlatih. Berdasarkan realita tersebut, peneliti tertarik untuk memperkenalkan permainan ansambel gitar. Para siswa akan dibimbing untuk memainkan alat musik gitar dengan model lagu Dhegha-Dhegha. Kegiatan pembelajaran ini dikemas dalam sebuah penelitian dengan judul “upaya memperkenalkan permainan ansambel sejenis gitar bagi siswa minat musik SMA Negeri 1 Aimere dengan model lagu “Dhegha-Dhegha” menggunakan metode imitasi dan drill

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah:
“bagaimana upaya memperkenalkan permainan ansambel sejenis gitar bagi siswa minat musik SMA Negeri 1 Aimere?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperkenalkan proses permainan ansambel sejenis gitar bagi siswa

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengajar

Untuk mencapai tujuan pembelajaran dan untuk menambah model pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran seni budaya.

2. Bagi Peneliti

- a. Untuk meningkatkan dan menambah wawasan pengetahuan tentang pembelajaran Ansambel sejenis disekolah.
- b. Hasil penelitian ini akan digunakan sebagai tulisan skripsi guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Program Studi Pendidikan Musik Unwira Kupang.

3. Bagi pelajar

- a. Untuk memperkenalkan permainan ansambel sejenis

- b. Untuk memberikan pengalaman dalam bermain musik ansambel.
- c. Untuk dapat memberikan pemahaman konsep bermain Ansambel pada pelajar.
- d. Untuk meningkatkan proses kerja sama dengan pelajar.
- e. Untuk menambah keterampilan bermain ansambel sejenis